

Statistik Daerah Kecamatan

SUKOREJO

2013



KERAJINAN REOG



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN SUKOREJO 2013

ISSN	:	
No. Publikasi	:	35025.004
<i>Publication Number</i>		
Katalog BPS	:	1101002.3502160
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25,0 cm
<i>Book Size</i>		
Jumlah Halaman	:	<i>iii + 11</i>
<i>Number of Pages</i>		Halaman Pages
Naskah	:	Koordinator Statistik Kecamatan Sukorejo
<i>Manuscript</i>		
Penyunting	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Editor</i>		
Gambar Kulit	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Cover Design</i>		
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Published By</i>		
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Printed By</i>		

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sukorejo Tahun 2013 ini. Publikasi ini berisi berbagai informasi data yang ada di Kecamatan Sukorejo yang dilengkapi analisis secara sederhana sehingga pengguna data dapat dengan mudah memahami serta dapat mengikuti perkembangan dan potensi yang ada di Kecamatan Sukorejo melalui data yang disajikan.

Publikasi ini melengkapi ragam publikasi yang telah diterbitkan setiap tahun, dengan perbedaan pada publikasi ini lebih ditekankan pada analisis. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Sukorejo, Agustus 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Sukorejo

TRI PUJI UTOMO
NIP. 19810426 200112 1 002



DAFTAR ISI

KATALOGUS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
1. GEOGRAFIS.....	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK.....	3
4. PENDIDIKAN	5
5. KESEHATAN.....	6
6. PERTANIAN.....	7
7. PERDAGANGAN.....	8
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	9
9. KEUANGAN.....	10
10. INDUSTRI DAN JASA.....	11

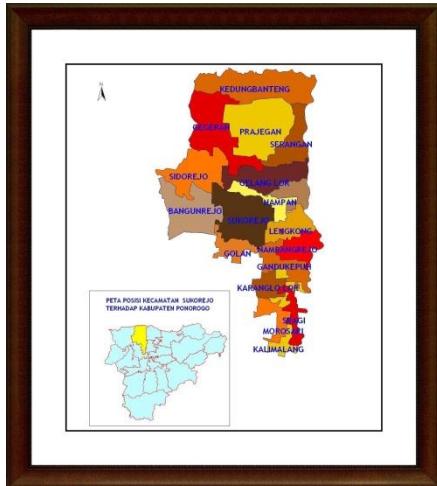
Kunjungi Website Kami di :

<http://ponorogokab.bps.go.id>

GEOGRAFIS

Luas Wilayah Kecamatan Sukorejo adalah 59,58 km²

PETA WILAYAH ADMINISTRASI



LUAS DAN JARAK KE KECAMATAN

Kelurahan / Desa	Luas Wilayah Administrasi		Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)
	Km ²	% Thd Kec	
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Morosari	1,47	2,47	10,0
002. Sragi	0,96	1,61	10,0
003. Kalimalang	1,32	2,22	8,0
004. Karanglo Lor	1,43	2,40	6,0
005. Golan	1,48	2,48	1,0
006. Gandukepuh	2,90	4,87	4,0
007. Nambangrejo	2,15	3,61	3,0
008. Lengkong	2,45	4,11	1,0
009. Nampan	1,70	2,85	1,0
010. Sukorejo	5,23	8,78	0,5
011. Bangunrejo	5,20	8,73	3,0
012. Sidorejo	4,32	7,25	4,0
013. Gelang Lor	3,82	6,41	5,0
014. Kranggan	1,48	2,48	3,0
015. Serangan	2,55	4,28	7,0
016. Prajegan	8,42	14,13	7,0
017. Gegeran	5,13	8,61	8,0
018. Kedungbanteng	7,57	12,71	10,0
Kecamatan Sukorejo	59,58	100,00	

Kecamatan Sukorejo terletak di sebelah Barat pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Sukorejo adalah 59,58 Km², dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kabupaten Magetan, sebelah timur Kecamatan Babadan, sebelah selatan Kecamatan Kauman dan sebelah barat adalah Kecamatan Sampung.

Dari seluruh desa yang ada, yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Prajegan dengan luas wilayah 8,42 Km² atau sekitar 14,13 persen dari luas wilayah Kecamatan Sukorejo. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Sragi dengan luas wilayah 0,96 Km² atau sekitar 1,61 persen luas wilayah Kecamatan Sukorejo. Menurut statusnya, ke 18 desa di Kecamatan Sukorejo semuanya berstatus desa. Jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Morosari, Sragi dan Kedungbanteng sekitar 10 Km, sedangkan yang terdekat adalah desa Sukorejo sebagai ibukota kecamatan.

2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Sukorejo terbagi dalam 18 Desa

Dalam bidang pemerintahan, wilayah administrasi Kecamatan Sukorejo terbagi habis ke dalam 18 Desa, 58 dusun, 140 Rukun Warga (RW) dan 388 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Prajegan sebanyak 45 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah Desa Nampan sebanyak 8 RT.

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan. Di Kecamatan Sukorejo terdapat 247 perangkat desa dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 11 personil. Adapun jenjang pendidikan lainnya untuk jenjang SLTA/MA sederajat sebanyak 136 personil, SLTP/MTs sederajat sebanyak 79 personil dan SD/MI sederajat sebanyak 4 personil.

STATISTIK PEMERINTAHAN WILAYAH



TINGKAT PENDIDIKAN PERANGKAT DESA

Status Jabatan	SD/MI Sederajat	SLTP/MTs Sederajat	SLTA/MA Sederajat	Akademi/Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Lurah/Kades	-	6	10	2
002. Sekkel/Carik	-	2	12	3
003. Kaling/Kasun/Kamitowo	2	20	34	2
004. Kaur / Kasi	3	18	32	3
005. Staf Lurah / Desa	-	-	1	-
006. Pegawai Lain	-	-	-	-
007. Jogoboyo	2	6	6	-
008. Jogowaluyo	-	1	-	-
009. Sambong	7	14	16	-
010. Modin	4	5	7	1
011. Kebayan	3	7	18	-
Jumlah 2012	21	79	136	11

PENDUDUK

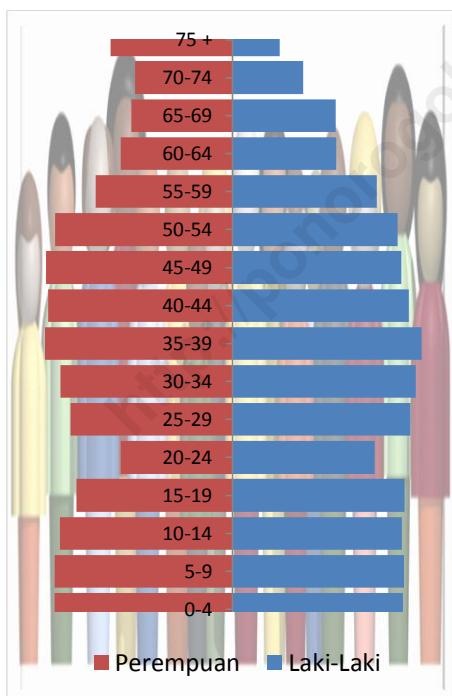
3

Hasil Registrasi Penduduk Kecamatan Sukorejo sebanyak 58.705 jiwa

INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Indikator Kependudukan (1)	Jumlah (2)
001. Jumlah Penduduk	58.705
002. Luas Wilayah (Km ²)	59,58
003. Kepadatan (Jiwa/Km ²)	985
004. Sex Ratio	97,06
005. Jumlah Rumah Tangga	17.098
006. Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga	3

PIRAMIDA PENDUDUK



Penduduk Kecamatan Sukorejo hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 sebesar 58.705 jiwa yang terdiri dari laki-laki 28.915 jiwa dan perempuan 29.790 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 985 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Bangunrejo sebesar 5.853 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.929 jiwa dan perempuan sebanyak 2.924 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per desa, maka Desa Sragi tercatat mempunyai tingkat kepadatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya sebesar 1.692 jiwa per km².

Piramida penduduk Kecamatan Sukorejo tahun 2012 menunjukkan penduduk Kecamatan Sukorejo didominasi oleh penduduk usia muda dan dewasa. Jumlah penduduk usia 70-75 jumlahnya paling sedikit, sedangkan kelompok usia 35-39 memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya.

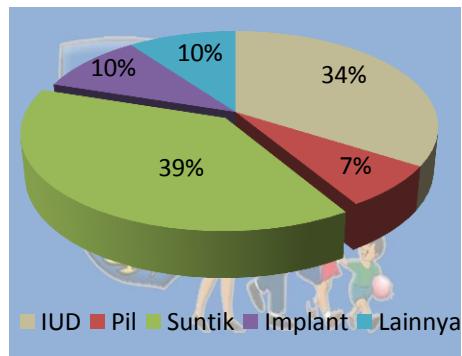
3 PENDUDUK

Suntik Merupakan Alat Kontrasepsi Terfavorit di Kecamatan Sukorejo

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertambahan penduduk. Dari jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Sukorejo yang menggunakan alat KB IUD sebesar 34 persen, pil KB sebesar 7 persen, suntik sebesar 39 persen, implant sebesar 10 persen dan alat KB lainnya sebesar 10 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Sukorejo adalah suntik dan IUD.

Prosentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Sukorejo masih cukup tinggi yaitu sekitar 32,49 persen, dan sebesar 67,51 persen masuk kategori keluarga sejahtera. Kategori keluarga sejahtera yang paling dominan adalah kategori sejahtera III sebanyak 34,44 persen. Sedangkan untuk kategori keluarga sejahtera I mencapai 16,38 persen, kategori keluarga sejahtera II sebanyak 13,01 persen serta kategori keluarga sejahtera III+ sebanyak 3,68 persen.

CAPAIAN PROGRAM KB



KATEGORI KELUARGA SEJAHTERA

Kelurahan / Desa	Kategori Keluarga				
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Morosari	154	135	142	67	6
002. Sragi	204	125	45	108	14
003. Kalimalang	40	127	180	134	20
004. Karanglo Lor	189	73	70	283	40
005. Golan	176	89	144	160	13
006. Gandukepuh	538	194	150	422	37
007. Nambangrejo	315	129	114	372	19
008. Lengkong	409	61	53	306	37
009. Nampan	108	68	72	146	18
010. Sukorejo	546	92	35	612	190
011. Bangunrejo	436	394	306	256	20
012. Sidorejo	490	31	46	502	21
013. Gelang Lor	302	457	305	272	14
014. Kranggan	152	48	44	137	27
015. Serangan	254	222	210	169	20
016. Prajegan	470	45	60	1.249	68
017. Gegeran	274	243	132	156	54
018. Kedungbanteng	498	267	117	538	11
Kecamatan Sukorejo	5.555	2.800	2.225	5.889	629

PENDIDIKAN 4

Keberadaan Madrasah Diniyah Kecamatan Sukorejo cukup berkembang

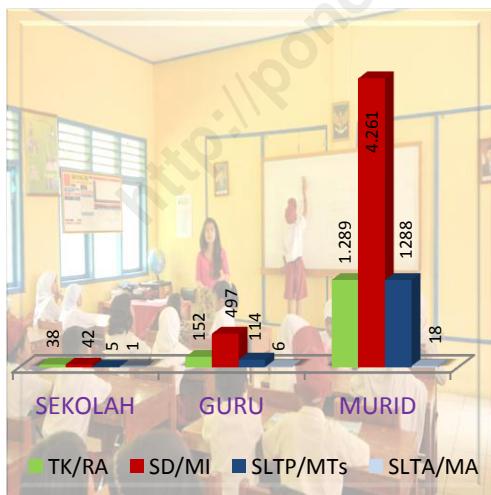
STATISTIK PENDIDIKAN

Uraian	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	27	36	2	-
Guru	105	414	76	-
Murid	905	3.687	997	-
Guru / Sekolah	4	12	38	-
Murid / Sekolah	34	102	499	-
Murid / Guru	9	9	13	-

Uraian	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	11	6	3	1
Guru	47	83	38	6
Murid	384	574	291	18
Guru / Sekolah	4	14	13	6
Murid / Sekolah	35	96	97	18
Murid / Guru	8	7	8	3

Sumber: Sekolah di Lingkungan Kec.Sukorejo

SEKOLAH GURU DAN MURID



Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah sekolah di Kecamatan Sukorejo yang berada di bawah pembinaan UPTD Pendidikan pada tahun 2012 untuk tingkat TK sebanyak 27 sekolah, tingkat SD sebanyak 36 sekolah, dan tingkat SLTP sebanyak 2 sekolah. Sedangkan yang berada di luar lingkungan Dinas Pendidikan meliputi 11 RA, 6 MI, 3 MTs, dan 1 MA.

Rasio murid per sekolah pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 34, SD/MI sebanyak 101, SLTP/MTs sebanyak 258 dan SLTA/MA sebanyak 18. Rasio murid per guru pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 8, SD/MI sebanyak 9, SLTP/MTs sebanyak 11 dan SLTA/MA sebanyak 3.

Madrasah Diniyah khususnya yang berstatus swasta cukup berkembang di Kecamatan Sukorejo. Tercatat sebanyak 66 madrasah yang diasuh oleh 239 guru dengan jumlah murid sebanyak 5.209 anak didik.

5 KESEHATAN

Bidan dan Posyandu tersebar merata di seluruh desa

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sukorejo diantaranya rumah bersalin sebanyak 11 unit, puskesmas sebanyak 1 unit, pustu sebanyak 4 unit, polindes / poskesdes sebanyak 28 unit, toko obat 1 unit dan posyandu sebanyak 55 unit. Posyandu telah terbentuk di setiap desa dengan jumlah posyandu berkisar antara 1 sampai 6 tempat di setiap desa.

Tersedianya sarana dan prasarana akan lebih berdaya guna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Sukorejo terdapat petugas kesehatan yaitu 1 dokter umum, 1 dokter gigi, 21 bidan, dan 20 tenaga kesehatan lainnya. Bidan dapat dijumpai disemua desa sejumlah satu orang kecuali di Desa Sukorejo berjumlah 4 orang. Sedangkan keberadaan dokter umum dan dokter gigi hanya dijumpai di Desa Sukorejo masing-masing sebanyak satu orang.

STATISTIK FASILITAS KESEHATAN

Kelurahan / Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Rumkit / RS Bersalin	Puskesmas / Pustu	Posyandu	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Morosari	-	-	3	-
002. Sragi	1	-	2	-
003. Kalimalang	-	-	2	-
004. Karanglo Lor	-	-	2	-
005. Golan	-	-	1	-
006. Gandukepuh	1	-	5	-
007. Nambangrejo	-	-	3	-
008. Lengkong	1	-	1	-
009. Nampan	1	-	1	-
010. Sukorejo	1	1	4	-
011. Bangunrejo	1	1	4	-
012. Sidorejo	1	-	4	-
013. Gelang Lor	1	1	5	-
014. Kranggan	-	-	2	-
015. Serangan	1	-	2	-
016. Prajegan	-	-	6	-
017. Gegeran	1	1	4	-
018. Kedungbanteng	1	1	4	1
Kecamatan Sukorejo	11	5	55	1

Sumber : Monografi Desa

TENAGA KESEHATAN



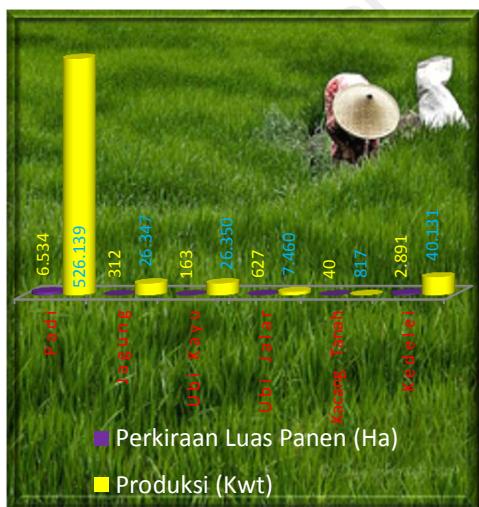


Luas Baku Lahan Sawah di Kecamatan Sukorejo Mencapai 3.371 Ha

LUAS LAHAN PERTANIAN

Kelurahan / Desa	Lahan Pertanian	
	Sawah	Non Sawah
(1)	(2)	(3)
001. Morosari	82,00	51,00
002. Sragi	58,00	31,00
003. Kalimalang	84,00	41,00
004. Karanglo Lor	95,00	37,00
005. Golan	106,00	36,00
006. Gandukepuh	205,00	68,00
007. Nambangrejo	140,00	64,00
008. Lengkong	160,00	73,00
009. Nampan	138,00	27,00
010. Sukorejo	410,00	105,00
011. Bangunrejo	396,00	109,00
012. Sidorejo	263,00	157,00
013. Gelang Lor	250,00	116,00
014. Kranggan	92,00	45,00
015. Serangan	140,00	110,00
016. Prajegan	342,00	267,00
017. Gegeran	190,00	95,00
018. Kedungbanteng	220,00	219,00
Kecamatan Sukorejo	3.371,00	1.651,00

STATISTIK PRODUKSI TAN. PANGAN



Sumber : KCD Pertanian Kec. Sukorejo

Luas lahan pertanian di Kecamatan Sukorejo mencapai 5.022 Ha, yang terdiri dari 3.371 Ha lahan sawah irigasi dan 1.651 Ha lahan non sawah yang terdiri atas tegal/kebun dan lahan pekarangan yang ditanami tanaman pertanian. Luas lahan sawah terbesar berada di Desa Sukorejo sebanyak 410 Ha, dan paling sedikit di Desa Sragi seluas 58 Ha.

Hasil produksi tanaman pangan pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 526.139 kwt, Jagung sebesar 26.347 kwt, ubi kayu sebesar 26.350 kwt, ubijalar sebesar 7.460 kwt, kacang tanah sebesar 817 kwt dan kedelai 40.131 kwt. Desa Sukorejo mempunyai hasil produksi padi terbesar yaitu 68.277 kwt.

Secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan yang meliputi komoditi padi sebesar 80,52 kwt/Ha, Jagung sebesar 84,44 kwt/Ha, ubi kayu sebesar 161,66 kwt/Ha, ubijalar sebesar 11,90 kwt/Ha , kacang tanah 20,43 kwt/Ha dan kedelai 13,88 kwt/Ha.

7 PERDAGANGAN

Fasilitas perdagangan tersebar merata di wilayah kecamatan

Sektor perdagangan di Kecamatan Sukorejo sudah relatif menyebar merata di seluruh wilayah kecamatan. Di Kecamatan Sukorejo terdapat 7 pasar, 249 toko, 568 pracangan, 4 depot / rumah makan dan 356 warung.

Pasar yang ada di Kecamatan Sukorejo masing-masing berlokasi di Desa Gandukepuh, Lengkong, Bangunrejo, Sidorejo, Gelanglor, Gegeran dan Kedungbanteng masing-masing sebanyak 1 unit.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko berkisar antara 2 sampai 36 unit disetiap desa. Jumlah pracangan di setiap desa berkisar antara 6 sampai dengan 88 unit, sedangkan warung berkisar antara 5 sampai dengan 38 unit. Keberadaan pracangan terbanyak di Desa Kedungbanteng sebanyak 88 unit, sedangkan toko terbanyak di Desa Bangunrejo sebanyak 36 unit. Adapun kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan sebanyak 45 ijin usaha.

SARANA PERDAGANGAN

Kelurahan / Desa	Pasar / Pasar Hewan	Toko	Pracangan	Depot / Rumah Makan	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Morosari	-	4	7	-	7
002. Sragi	-	9	11	-	8
003. Kalimalang	-	9	6	-	5
004. Karanglo Lor	-	7	30	1	11
005. Golan	-	9	20	1	14
006. Gandukepuh	1	21	39	1	38
007. Nambangrejo	-	4	18	-	13
008. Lengkong	1	25	16	-	26
009. Nampan	-	2	12	-	7
010. Sukorejo	-	3	55	-	30
011. Bangunrejo	1	36	55	1	35
012. Sidorejo	1	20	38	-	20
013. Gelang Lor	1	34	35	-	33
014. Kranggan	-	1	20	-	14
015. Serangan	-	12	16	-	14
016. Prajegan	-	18	66	-	35
017. Gegeran	1	8	36	-	10
018. Kedungbanteng	1	27	88	-	36
Kecamatan Sukorejo	7	249	568	4	356

KEPEMILIKAN SIUP



Sumber : KPPT Kab. Ponorogo

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

8

SARANA TRANSPORTASI



SARANA KOMUNIKASI

Kelurahan / Desa	Sarana Komunikasi		
	BTS	Warinet	Telepon Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Morosari	-	-	3
002. Sragi	-	-	2
003. Kalimalang	-	-	6
004. Karanglo Lor	-	2	8
005. Golan	-	-	4
006. Gandukepuh	2	-	12
007. Nambangrejo	-	-	4
008. Lengkong	-	1	2
009. Nampan	-	-	2
010. Sukorejo	1	1	12
011. Bangunrejo	-	2	6
012. Sidorejo	1	-	5
013. Gelang Lor	1	-	8
014. Kranggan	-	-	2
015. Serangan	-	-	2
016. Prajegan	1	1	4
017. Gegeyan	-	-	3
018. Kedungbanteng	2	1	14
Kecamatan Sukorejo	8	8	99

Ketersediaan sarana transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Sukorejo meliputi bus / bus mini / angkodes sejumlah 1 unit, untuk jenis truk / box / tangki sejumlah 64 unit, station wagon sejumlah 1 unit yang berada di Desa Nambangrejo. Sedangkan keberadaan pickup sejumlah 209 unit, sedan, jip dan lain-lain sejumlah 506 unit, menyebar di seluruh desa yang ada.

Selain sarana dan prasarana transportasi, dalam memperlancar kegiatan pembangunan juga perlunya alat komunikasi. Saat ini hampir semua wilayah sudah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 8 BTS maupun jaringan telepon rumah dengan sambungan sebanyak 99 pelanggan. Jumlah warinet tercatat sebanyak 8 unit yang berada di Desa Karanglo Lor dan Bangunrejo masing-masing sebanyak 2 unit, serta di Desa Lengkong, Sukorejo, Prajegan dan Kedungbanteng masing-masing satu unit.

9 KEUANGAN

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Mencapai 100%

Pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Dimana salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah pajak.

Presentase realisasi penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sukorejo sebesar 100 persen baik untuk sektor perkotaan maupun sektor pedesaan. Sektor perkotaan merupakan wilayah obyek pajak di Desa Sukorejo, sedangkan desa lainnya merupakan obyek pajak sektor pedesaan.

Dari total penerimaan sebesar Rp.691.153.370,- maka Desa Sukorejo mempunyai kontribusi terbesar yaitu Rp.94.776.581,- sedang yang terkecil yaitu Desa Sragi sebesar Rp.14.852.354,-

Lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan Sukorejo meliputi 1 bank, 16 koperasi, 18 badan kredit desa dan 1 lembaga keuangan lainnya yang meliputi asuransi, pegadaian, leasing dan sebagainya.

BAKU DAN REALISASI PBB

Kelurahan/Desa	Pajak Bumi dan Bangunan		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Morosari	14.993.712	14.993.712	100,00
002. Sragi	14.852.354	14.852.354	100,00
003. Kalimalang	17.275.456	17.275.456	100,00
004. Karanglo Lor	29.177.535	29.177.535	100,00
005. Golan	16.566.005	16.566.005	100,00
006. Gandukepuh	39.942.202	39.942.202	100,00
007. Nambangrejo	23.382.294	23.382.294	100,00
008. Lengkong	31.791.922	31.791.922	100,00
009. Nampan	20.622.081	20.622.081	100,00
010. Sukorejo	94.776.581	94.776.581	100,00
011. Bangunrejo	70.971.531	70.971.531	100,00
012. Sidorejo	56.193.500	56.193.500	100,00
013. Gelang Lor	51.238.700	51.238.700	100,00
014. Kranggan	21.573.588	21.573.588	100,00
015. Serangan	26.655.783	26.655.783	100,00
016. Prajegan	57.974.088	57.974.088	100,00
017. Gegeran	29.768.477	29.768.477	100,00
018. Kedungbanteng	73.397.561	73.397.561	100,00
Kecamatan Sukorejo	691.153.370	691.153.370	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN



INDUSTRI & JASA-JASA 10

STATISTIK INDUSTRI DAN JASA

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Anyaman Tikar Mendong	12	12
Anyaman Tikar Pandan	-	-
G r a b a h	-	-
Batu Merah	3	3
G e n t e n g	-	-
Pande Besi	3	6
Batik Tulis	-	-
Jaring / Jala	-	-
Pertukangan Kayu	29	54
Penjahit	45	58
T e m p e	47	47
T a h u	14	14
T a p e	-	-
Krupuk	8	16
R o t i	18	36
Jamu Jawa	11	11
Emping Mlinjo	-	-
Penyamaran Kulit	9	16
Krupuk Beras	-	-
Es Lilin	-	-
Makanan Ringan	-	-
Gula Merah	-	-
Percetakan	2	2
Vulkanisir Ban	4	4
Setrum Accu	2	2
Las	20	26
G a m e l a n	1	1
S e p a t u / S a n d a l	-	-
C a p i l	-	-
B e s e k	-	-
K e p a n g / G e d e k	2	2
K u k u s a n	-	-
T a m p a h	-	-
T e n o n g	-	-
K r a n j i	-	-
Rengginang	-	-
T e g e l / B e t o n	16	16
Kerajinan Bambu	3	3
Sablon	4	7
Tamban Ban	16	16
Rinjing	-	-
Reparasi Radio/ Tape/ TV	21	21
Reparasi Sepeda	7	7
Reparasi Sepeda Motor	49	56
Reparasi Mobil	6	14
Reparasi Jam	-	-
Reparasi Kunci	-	-
Salon Kecantikan	6	12
Tukang Cukur	16	16
Tukang Sepatu	6	6
Tukang Payung	4	4
Tukang Patri	-	-
Tukang Pijat / Urut	40	40
Dukun Pijat Dewasa	30	30
Dukun Pijat Bayi	18	18
Foto Copy	8	14
Tukang Sumur	6	6
Selep Padi	124	198

Sektor industri kecil dan jasa di Kecamatan Sukorejo turut mewarnai perkembangan perekonomian secara umum. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini cukup banyak karena pada umumnya kegiatannya merupakan kegiatan padat karya.

Unit usaha industri kecil (kerajinan) dan jasa baik formal maupun non formal yang banyak dijumpai diantaranya industri selep padi baik tetap maupun keliling yang mencapai 124 unit dengan menyerap 198 tenaga kerja, jasa reparasi sepeda motor yang mencapai 49 unit dengan menyerap 56 tenaga kerja, industri tempe yang mencapai 47 unit dengan menyerap 47 tenaga kerja, penjahit mencapai 45 unit dengan menyerap 58 tenaga kerja, jasa tukang / urut yang mencapai 40 unit dengan menyerap 40 tenaga kerja, jasa dukun pijat dewasa yang mencapai 30 unit dengan menyerap 30 tenaga kerja, serta pertukangan kayu yang mencapai 29 unit dengan menyerap 54 tenaga kerja.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

Jl. Letjend R. Suprapto No.14 Ponorogo
Telp & Fax 0352-481026
email : bps3502@bps.go.id
website : ponorogokab.bps.go.id

